

## DAFTAR PUSTAKA

- David, J., Abdurrahman, T., & others. (2021). *Respon Pertumbuhan Tanaman Kedelai (Glycine max) terhadap Amelioran di Lahan Salin*. Indonesian Journal of Agronomy, 49(3), 259–265.
- Dwipa, I., & Saswita, W. (2017). *Pengujian hasil dan mutu benih beberapa varietas kedelai dengan variasi jumlah satuan panas panen*. Pros. Sem. Nas Masy. Biodiv. Indon, 3(1), 16–23.
- Hulu, A. (2023). *Studi Inovasi Strategi Kebijakan Percepatan Pencapaian Swasembada Kedelai Indonesia Tahun 2035*. Matra Pembaruan: Jurnal Inovasi Kebijakan, 7(1), 13–23.
- Khairunnisa, K., Nazirah, L., Hayati, N., Usnawiyah, U., & Hafifah, H. (2023). *Pengaruh Pertumbuhan Dan Hasil Beberapa Varietas Kedelai (Glycine Max L.) Akibat Pemberian Kompos Kulit Kopi*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroekoteknologi, 2(1), 18–23.
- Kinasih, M. E., Zubaidah, S., & Kuswantoro, H. (2017). *Karakter morfologi daun galur kedelai hasil persilangan varietas introduksi dari Korea dengan Argomulyo*. Prosiding SNPS (Seminar Nasional Pendidikan Sains), 319–329.
- Mahrup, M., HERLIANA, B. N. W., & Soemeinaboedhy, I. N. (2023). *Konversi Intensitas Penyinaran Matahari Sebagai Dasar Estimasi Variasi Spasial Evaporasi Di Pulau Lombok*. Journal of Soil Quality and Management, 2(1), 27–36.
- Mujahid, S., Lubis, I., & Zamzami, A. (2023). *Pertumbuhan dan produksi empat genotipe kedelai (Glycine max (L.) Merrill) dengan cara pemberian N yang berbeda*. Buletin Agrohorti, 11(3), 424–434.
- Nazirah, L. (2019). *Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Kedelai (Glycine max L. Merrill) pada Aplikasi Kompos Azolla*. Vol. 6. No. 2, Agustus 2019 (31) 255-261.
- Purwaningrahayu, R. D., Sebayang, H. T., Syekhfani, S., Aini, N., & others. (2016). *Tanggap fisiologis dan hasil biji berbagai genotipe kedelai terhadap cekaman salinitas*. Buletin Palawija, 14(1), 18–27.

- Raisal, A. Y., Putraga, H., Hidayat, M., & Rakhmadi, A. J. (2021). *Analisis Pengaruh Aphelion Dan Perihelion Terhadap Suhu Menggunakan Weather Station*. *Jurnal Environmental Science*, 3(2).
- Razi, F., Nura, N., & Zuyasna, Z. (2022). *Karakterisasi dan Hubungan Kekerabatan Beberapa Varietas Unggul Kedelai Adaptif Dataran Rendah di Banda Aceh*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(2), 70–79.
- Sihaloho, A. N., & Sitinjak, W. (2021). *Keragaman dan Kemajuan Genetik Galur F4 Kedelai (Glycine max L. Merryl) di Dataran Tinggi*. *Agrin*, 25(2), 189–201.
- Sinaga, A. O. Y., Lindayanti, M., Lestari, P. G., & Marpaung, D. S. S. (2021). *Uji Tetrazolium dan Daya Berkecambah Benih Kedelai (Glycine Max L.) Varietas Anjasmoro dan Biosoy 2*. *Media Agribisnis*, 5(2), 116–122.
- Suroso, B., & Sodik, A. J. (2016). *Potensi hasil dan kontribusi sifat agronomi terhadap hasil tanaman kedelai (Glycine max L. Merril) pada sistem pertanaman monokultur*. *Agritrop: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian (Journal of Agricultural Science)*, 14(2).
- Taufiq, A., & Sundari, T. (2012). *Respons tanaman kedelai terhadap lingkungan tumbuh*. *Buletin Palawija*, 23, 225870.
- Widiastuti, E., & Latifah, E. (2016). *Keragaan pertumbuhan dan biomassa varietas kedelai (Glycine Max (l)) di lahan sawah dengan aplikasi pupuk organik cair*. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 21(2), 90–97.